

**SKRIPSI**

**PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN FUNGSI  
TATA KOTA DI KABUPATEN SLEMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)



**Disusun Oleh**  
Mega Qorina Dewi  
17.94.0025

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2021**

**SKRIPSI**

**PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN FUNGSI  
TATA KOTA DI KABUPATEN SLEMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)



**disusun oleh :**

Mega Qorina Dewi

17.94.0025

**Dosen Pembimbing :**

Agustina Rahmawati, S.A.P.,M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN FUNGSI  
TATA KOTA DI KABUPATEN SLEMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (1) pada  
program Studi Ilmu Pemerintahan  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Diajukan oleh :

**Mega Qorina Dewi**

**17.94.0025**

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Agustina Rahmawati, S.A.P., M.SI**  
(Nik.190302326)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi

**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom**  
Nik. 190302125

**Muhammad Zuhdan, S.IP., M.A**  
Nik. 190320318

## LEMBAR PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mega Qorina Dewi  
Nim : 17.94.0025  
Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Sosial  
Universitas : Universitas AMIKOM Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, (Tanggal,Bulan,Tahun)  
Yang Memberikan Pernyataan



Mega Qorina Dewi  
17.94.0025

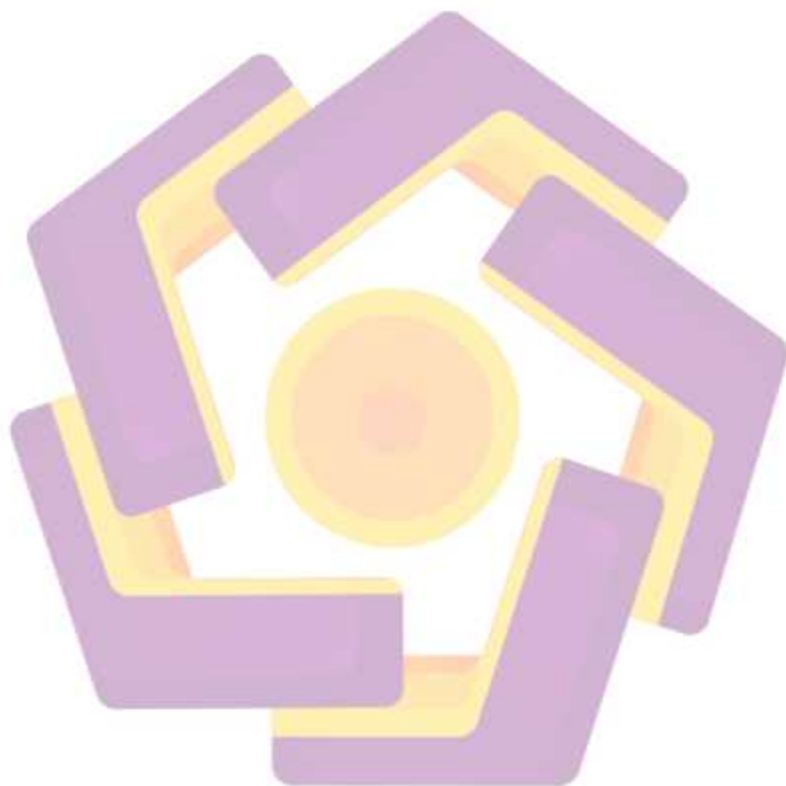
## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Muhammad Zuhdan,S.IP.,M.A (Kaprodil Ilmu Pemerintahan, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Agustina Rahmawati, S.A.P.,M.Si (Pembimbing)
5. Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Satuan Polisi Pamong Praja (Pihak instansi/objek penelitian)
7. Keluarga Besar Penulis Terutama Orang Tua, Kakak, Adik, Denny Margianto yang sudah membantu segala kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teman-Teman Ilmu Pemerintahan 2017 dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini



## **MOTTO**

“Musuh yang Paling Berbahaya di atas Dunia Ini Adalah Penakut dan Bimbang.  
Teman yang Paling Setia, Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh “

-Andrew Jackson-

“Jangan Biarkan Kesulitan Membuat Dirimu Gelisah, Karena Bagaimanapun Juga  
Hanya di Malam yang Paling Gelap Bintang-Bintang Tampak Bersinar Lebih  
Terang”

-Ali Bin Abi Thalib-



## INTISARI

Permasalahan tentang Pedagang Kaki Lima (PKL) di Indonesia menjadi permasalahan yang masih terus menerus harus dibenahi. Implementasi Peraturan Daerah (PERDA) tentang Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kabupaten Sleman sangat penting untuk diperhatikan dalam menunjang efisiensi serta efektifitas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah berjalan dengan baik. Berjalannya peraturan dengan baik dapat mempengaruhi kualitas kebijakan pemerintahan. Dengan banyaknya pedagang kaki lima di wilayah Kabupaten Sleman yang menggunakan sedikit fasilitas umum seperti jalan raya serta pola penataan yang kurang baik perlu menjadi masalah yang harus dianalisis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang penataan Pedagang kaki lima sebagai upaya mewujudkan fungsi tata kota di Kabupaten Sleman.

Penelitian Penataan Pedagang Kaki Lima Sebagai Upaya Mewujudkan Fungsi Tata Kota Di Kabupaten Sleman yang baik ini menggunakan metode kualitatif. Penataan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Sleman dapat dikatakan belum efektif jika dilihat dari peraturannya dikarenakan beberapa faktor seperti instansi penegak hukum tidak konsisten dengan peraturan, kesadaran Pedagang Kaki Lima dalam hal fungsi tata kota yang kurang serta masalah tempat relokasi yang tidak memadai untuk PKL yang ada di Kabupaten Sleman.

Keadaan yang terjadi di lapangan masih banyaknya PKL yang tidak tertata dengan baik seperti penggunaan trotoar yang dikhususkan untuk pejalan kaki. Kebijakan penataan pedagang kaki lima di Kabupaten Sleman dibuat oleh pemerintah agar pedagang kaki lima dapat lebih tertata, serta dapat mewujudkan kota yang bersih, indah, tertib dan aman. Berdasarkan data hasil penelitian dari beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam hal penataan pedagang kaki lima didapatkan bahwa masih ada pencapaian tujuan yang belum terealisasi seperti kesulitan menentukan relokasi yang sesuai dengan kondisi strategis dan komunikasi antara pemerintah dan pedagang kaki lima tidak maksimal.

**Kata kunci :** pedagang kaki lima, penataan, kebijakan



## ABSTRACT

*The problem of street vendors (PKL) in Indonesia is a problem that still needs to be addressed. The implementation of the Regional Regulation (PERDA) on Street Vendors (PKL) in Sleman Regency is very important to pay attention to in supporting the efficiency and effectiveness of policies made by the government to run well. Proper operation of regulations can affect the quality of government policies. With the number of street vendors in the Sleman Regency area who use few public facilities such as roads and poor structuring patterns need to be a problem that must be analyzed. The purpose of this study is to find out about the arrangement of street vendors as an effort to realize the function of urban planning in Sleman Regency.*

*This research on the arrangement of street vendors as an effort to realize the function of good urban planning in Sleman Regency uses qualitative methods. The arrangement of street vendors in Sleman Regency can be said to be ineffective when viewed from the regulations due to several factors such as law enforcement agencies being inconsistent with regulations, awareness of street vendors in terms of inadequate urban planning functions and the problem of inadequate relocation places for street vendors in the district. Sleman Regency.*

*The situation that occurs in the field is that there are still many street vendors who are not well organized, such as the use of sidewalks that are reserved for pedestrians. The policy for structuring street vendors in Sleman Regency is made by the government so that street vendors can be more organized, and can create a clean, beautiful, orderly and safe city. Based on research data from several factors used to measure the success of the government in terms of structuring street vendors, it was found that there were still unrealized goals such as the difficulty of determining relocation according to strategic conditions and communication between the government and street vendors was not optimal.*

*Keywords: street vendors, arrangement, policy*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
INTISARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Kerangka Berfikir .....	12
1.6 State Of The Art Penelitian .....	13
1.7 Sistematika Penulisan .....	17
BAB II .....	20
2.1 Penataan Pedagang Kaki Lima .....	20
2.2 Implementasi kebijakan .....	23
2.3 Lokasi .....	29
BAB III .....	31
3.1 Desain Penelitian .....	31

3.2	Objek penelitian .....	31
3.3	Subjek penelitian .....	32
3.4	Jenis Dan Sumber Data .....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV	.....	38
4.1	Hasil Penelitian .....	38
4.1.1	Gambaran umum pedagang kaki lima Kabupaten Sleman .....	38
4.1.2	Gambaran Umum Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman .....	42
4.1.3	Gambaran Umum Satpol PP Kabupaten Sleman .....	47
4.1.4	Kebijakan penataan pedagang kaki lima di Kabupaten Sleman .....	49
4.1.5	Penataan pedagang kaki lima untuk mewujudkan fungsi tata kota di Kabupaten Sleman .....	57
4.2	Pembahasan .....	61
4.2.1	Peran Pemerintah Daerah Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Untuk Mewujudkan Fungsi Tata Kota Di Kabupaten Sleman .....	61
4.2.2	Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima Untuk Mewujudkan Fungsi Tata Kota Di Kabupaten Sleman .....	84
BAB V	.....	93
5.1	Kesimpulan .....	93
5.2	Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA	.....	98
LAMPIRAN	.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Updating PKL di Kapenawon Kabupaten Sleman

Tabel 1.2 : Data Updating PKL di sekitar pasar Kabupaten Sleman

Tabel 1.3 : Kajian Pustaka

Tabel 3.1 : Data Informan

Tabel 4.1 : Sumber Daya Manusia Satpol PP Kabupaten Sleman

Tabel 4.2 : Sumber Daya Manusia bidang Penataan Perdagangan Tradisional  
Disperindag Kabupaten Sleman



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : PKL Depan Budi Mulia Dua Jl. Seturan Raya

Gambar 4.2 : PKL Jl.Ringin Raya-condongcatur

Gambar 4.3 : PKL Taman Kuliner Condongcatur

Gambar 4.4 : PKL Shelter PKL Deggung

Gambar 4.5 : struktur organisasi Disperindag Kabupaten Sleman

Gambar 4.6 : struktur organisasi Satpol PP Kabupaten Sleman

